

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bidang teknologi pelayanan darah, pengelolaan komponen darah dan penggunaannya dalam pelayanan kesehatan harus memiliki standar yang sistematis. Hal ini diperlukan untuk mencegah terjadinya berbagai risiko penularan penyakit baik bagi penerima darah, tenaga kesehatan maupun lingkungan. Maka, dibutuhkan Quality Control darah yang merupakan bagian dari manajemen mutu. Berguna untuk memastikan bahwa kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan kualitas yang diinginkan, sesuai dengan prinsip CPOB dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utama dari sistem manajemen mutu darah adalah untuk menghilangkan risiko dalam pelayanan suplai darah. Risiko ini termasuk kontaminasi, pertukaran produk darah, penularan penyakit, atau efek samping yang tidak diinginkan dari penggunaan komponen darah.

Pelayanan transfusi darah menuntut tersedianya darah yang aman dan berkualitas. Upaya untuk memperhatikan mutu dan keamanan produk darah adalah dengan pemeriksaan Quality Control komponen darah. Quality Control produk sangat penting untuk dilakukan agar menghasilkan produk yang berkualitas baik, aman, efektif, dan konsisten sehingga sistem kualitas dapat tercapai. Maka akan berdampak pada kepuasan pelanggan terhadap pelayanan/produk yang dihasilkan.

Pengendalian mutu produk darah yang dilakukan oleh quality control merupakan salah satu persyaratan penting yang dilakukan oleh Unit Donor Darah untuk menghasilkan produk darah (PPOP CPOB, 2018). Quality Control dilakukan oleh beberapa UDD yang bersertifikat GMP (Good Manufacturing Product) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), termasuk UDD PMI Kota Malang. Kota Malang melakukan Quality Control produk darah di UDD PMI, namun tidak ada yang menjelaskan hasil Quality Control produk darah pada Tahun 2020-2021. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengatakan bahwa pengendalian kualitas produk darah diperlukan sebagai standar dan kriteria penerimaan kelulusan. Maka, akan diteliti output Quality Control produk darah di UDD PMI Kota Malang tahun Tahun 2020-2021.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana output Quality Control komponen darah di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021?”

1.3 Tujuan Penulisan

1) Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran output Quality Control komponen darah di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021 yang meliputi Whole Blood, PRC, Plasma, dan Trombosit.

2) Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hasil Quality Control produk Whole Blood di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021.

- b. Mengetahui hasil Quality Control produk Packed Red Cell di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021.
- c. Mengetahui hasil Quality Control produk Plasma darah di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021.
- d. Mengetahui hasil Quality Control produk Trombosit di UDD PMI Kota Malang pada bulan Tahun 2020-2021.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai out put Quality Control komponen darah di UDD PMI Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi UDD PMI Kota Malang

Sebagai evaluasi setelah melakukan pengujian kualitas komponen darah dengan pengawasan mutu atau Quality Control.

- b. Bagi Pasien

Sebagai pengetahuan mengenai kualitas komponen darah yang dihasilkan UDD PMI Kota Malang.